BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhnya kota industri merupakan sebuah keniscayaan pada era industrialisasi sekarang, (seperti dikutip Yulianto, 2009) idealnya sebuah kota industri adalah sebuah kota yang susunan lingkungan fisiknya teratur,indah, dan harmonis, salah satu langkah yang diperlukan agar menjadi kota industri yang ramah adalah kota yang kesadaran masyarakatnya menjalankan program pemerintah yang telah dirancang untuk mewujudkan kota industri yang ideal. Sebuah kota industri yang ideal atau ramah terhadap warga dan lingkungan harus memiliki sistem tata kota yang baik. Seiring perkembangan jaman, salah satu kota industri di Indonesia adalah kota Bandung.

Kota Bandung kini telah berkembang menjadi sebuah kota besar. Kota Bandung merupakan salah satu kota industri di Indonesia, karena kota industri, maka Kota Bandung menghadapi berbagai masalah, salah satunya pertumbuhan dan perkembangan kota berakibat pada kondisi lalu lintas Kota Bandung. Kondisi lalu lintas yang kini dipenuhi dengan kendaraan bermotor menyebabkan kemacetan terjadi dimana-mana, dan peningkatan pencemaran udara.

Kondisi udara yang ideal bisa di ukur melalui alat indeks standar pencemaran udara (ISPU) yang di tempatkan di sejumlah wilayah Kota Bandung. Tingkat pencemaran yang ditampilkan mulai dari kualitas udara yang baik, sedang, tidak sehat, sangat tidak sehat, dan berbahaya. Sehingga masyarakat dapat melihat sendiri kualitas udara yang terukur di wilayah tersebut. Menurut kementrian lingkungan hidup rata-rata kualitas udara di Kota Bandung pada tanggal 02 februari 2016 mencapai angka PM10 dengan nilai 82.84 dalam status sedang namun bisa juga naik melebihi nilai 110, dan merubah status menjadi tidak sehat. Dari data tersebut hanya butuh 30 point menjadi status tidak sehat. dengan demikian adanya upaya agar tidak mencapai ke tahap tidak sehat, bahkan harus diturunkan, dalam rangka untuk meningkatanan kualitas udara, makan pemerintah Kota Bandung mengadakan program agenda harian.

Salah satu program Pemerintah Kota Bandung dalam menangani masalah polusi udara yaitu dengan mengadakan kampanye agenda harian, dari hari senin hingga minggu, salah satunya Jumat Bersepeda merupakan gagasan dalam mensukseskan kampanye bersepeda di hari Jumat setiap minggunya di Kota Bandung. Kampanye ini digunakan untuk semakin banyak warga Bandung yang beraktivitas menggunakan sepeda baik ke sekolah, kampus maupun tempat kerja. Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu moda transportasi darat yang ramah lingkungan, dan bertujuan untuk mengurangi polusi udara yang di sebabkan oleh kendaraan.

Pemerintah pun telah menggagaskan program *bike sharing* yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang sehat dan bebas polusi. *bike sharing* merupakan tahap kemajuan pelayanan kebutuhan warga untuk bersepeda. Karena dengan program ini siapapun bisa menyewa sepeda di *shelter-shelter* yang telah dibangun di beberapa ruas jalan Kota Bandung. sebagian besar respon masyarakat setuju dengan program bersepeda, namun masih kurangnya fasilitas bagi para pengguna sepeda di Kota Bandung, dan masih kurangnya ketertarikan warga menggunakan sepeda untuk kegiatan sehari-hari. Data menunjukan warga lebih senang menggunakan sepeda hanya sekedar untuk berolah raga.

Dampak dari perkembangan teknologi membuat persepsi masyarakat mulai meninggalkan sepeda. Dengan alasan efisiensi dan kepraktisan masyarakat memilih menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi, baik untuk jarak dekat apalagi jarak jauh. Masyarakat lebih memilih mengendarai sepeda motor daripada menggunakan sepeda ataupun jalan kaki. Kemudahan mendapat sepeda motor juga menjadi salah satu alasan dipenuhinya jalanan oleh sepeda motor.

Sepeda dapat menjadi sebuah solusi sederhana yang dapat menjadikan alternatif bagi para masyarakat untuk menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan.

Sepeda merupakan alat transportasi alternatif yang baik untuk kesehatan, dan juga baik untuk kenyamanan kota dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan serta menyebabkan kemacetan arus lalulintas. Karena sepeda dioprasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan kosumsi bahan bakar berupa bensin ataupun solar.

Penggunaan kembali sepeda perlu disosialisasikan kepada masyarakat, terutama kepada kalangan masyarakat yang menggunakan sepeda motor secara berlebihan. Menyikapi permasalahan yang sudah diuraikan di atas. Maka perlu diadakanya suatu kampanye kendaraan ramah lingkungan dengan bersepeda bagi masyarakat, dan juga banyaknya manfaat yang diperoleh dengan mengendarai sepeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- Kurangnya respon dari masyarakat untuk menjalankan program pemerintah yang bertujuan mengurangi polusi udara.
- Masyarakat masih menggunakan kendaraan bermotor secara berlebihan.
- Kurangnya ketertarikan masyarakat menggunakan sepeda.
- Sepeda hanya menjadi sarana olahraga bukan sebagai alat transportasi sehari-hari.
- Sebagaian masyarakat belum merespon program pemerintah.
- Masyarakat masih menggunakan kendaraan motor secara berlebihan.
- Sarana umum bersepeda sudah ada tapi perlu dikembangkan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada dalam identifikasi masalah, untuk lebih memberikan penjelasan terhadap masalah ini, sehingga dapat diambil satu permasalahan utama, yaitu:

- Bagaimana mengajak masyarakat agar memilih bersepeda untuk mendukung aktifitas sehari-hari.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas pada permasalahan, maka ditentukan batasan masalah ini terfokus pada penggunaan sepeda untuk mendukung kegiatan sehari-hari di Kota Bandung.

1.5 Tujuan

Perancangan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, agar masyarakat menyadari pentingnya bersepeda sebagai andil dalam menjaga lingkungan.

1.6 Manfaat

Manfaat dari perancangan kampanye bersepeda adalah untuk membantu menurunkan polusi udara di Kota Bandung, terbangunya sebuah sikap hidup sehat dengan kendaraan ramah lingkungan yaitu dengan bersepeda.